

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Era globalisasi mengakibatkan laju pertumbuhan umat manusia dan jumlah penduduk meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penduduk merupakan permasalahan terbesar yang dihadapi oleh berbagai negara khususnya negara berkembang, termasuk Indonesia. Pesatnya pertumbuhan yang terjadi telah membawa berbagai permasalahan yang dihadapi Indonesia, antara lain pendidikan, perekonomian, lingkungan hidup, masyarakat, dan penyediaan lapangan kerja. Pada dasarnya pendidikan sangat diperlukan untuk mempersiapkan peradaban sosial menuju masyarakat yang maju. Dampak dari globalisasi, pendidikan nasional berperan penting dalam mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, membekali siswa dengan potensi menjadi sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan berpengetahuan, mampu dan mandiri. Untuk menentukan keluaran dalam persaingan era globalisasi, pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pengangguran yang saat ini menjadi masalah besar pemerintah Indonesia akan dapat teratasi, salah satu faktornya adalah kesenjangan antara lapangan kerja dengan jumlah orang yang membutuhkan pekerjaan.

Pendidikan merupakan modal awal pembangunan di Indonesia, maka dari itu pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Apabila pendidikan di Indonesia terlaksana dengan baik maka akan menciptakan

sumber daya manusia yang berkualitas sehingga pembangunan di Indonesia akan berkembang dengan cepat. Pendidikan dalam artian luas merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah yang dapat dilaksanakan sepanjang hayat guna mempersiapkan siswa agar dapat melaksanakan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang<sup>1</sup>. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dalam segala situasi yang memberikan dampak positif bagi seseorang, oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup manusia.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal III Bab 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk peradaban nasional yang berkarakter dan bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan tujuan demi berkembangnya siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.<sup>2</sup> Namun tujuan pendidikan di Indonesia sebenarnya sudah termuat dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 bahwa tujuan pendidikan ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga dijelaskan dalam Alquran surah Al Alaq ayat 1-5 yang berisi seruan kepada manusia untuk senantiasa belajar ilmu pengetahuan. Manusia yang

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta : KENCANA,2012), 60-61.

<sup>2</sup> Anonim, *Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia* (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), 343.343.

berpendidikan tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan saja, namun juga memiliki sikap, moral, dan keterampilan yang lebih baik.

Mengkaji dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004 disebutkan bahwa di awal abad 21 dunia menghadapi tantangan yang besar, yaitu :

- 1) Pasca krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk mampu mempertahankan capaian yang telah dicapai dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Menyongsong era globalisasi, pendidikan diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di pasar kerja global.
- 3) Dengan terwujudnya otonomi daerah, perlu dilakukan reformasi dan penyesuaian sistem pendidikan nasional yang mempertimbangkan keberagaman, kebutuhan dan pendidikan lokal, mencapai proses pendidikan yang lebih demokratis, memperbaiki kondisi siswa, serta mendorong partisipasi masyarakat.<sup>3</sup>

Data survei tingkat kelulusan tahun 2005 menunjukkan bahwa 88,4% lulusan SMA tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 34,4% lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA. Pada tahun 2005, hanya 8,7% orang tua siswa yang mempunyai pendapatan lebih dari satu juta rupiah, dan 92,3% sisanya merasa relatif sulit untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.<sup>4</sup> Perhatian harus

---

<sup>3</sup> Moh Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skill)* (Bandung: Alfa-beta, 2004), 3 dan 163-164

<sup>4</sup> Nur Ahid, *Problematika Madrasah Aliyah di Indonesia* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 248.

diberikan untuk memastikan supaya pengangguran yang sudah sedemikian jumlahnya tidak bertambah. Dalam hal ini berarti perlu difikirkan bagaimana pendidikan bisa berperan membantu mengubah beban manusia menjadi manusia yang produktif, sehingga siswa dapat segera memasuki dunia kerja, dan paling tidak menyokong dan mengapresiasi dirinya serta membantu menghidupi keluarganya.<sup>5</sup>

Kurikulum pendidikan menengah atas telah menjelaskan konsep *life skill* merupakan salah satu fokus utama pembelajaran, yaitu pelatihan yang terfokus pada keterampilan hidup atau pekerjaan, salah satunya adalah keterampilan profesional ini adalah pelatihan.<sup>6</sup> Kecakapan hidup siswa SMA/MA sebagaimana dijelaskan oleh pemerintah Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 5 Pasal 26 Ayat 2. Hal ini juga dipertegas dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA<sup>7</sup>.

Hal ini sehubungan dengan keberadaan madrasah yang seringkali dianggap lebih rendah dibandingkan lembaga pendidikan umum, sehingga keberadaannya menjadi kurang penting bagi masyarakat. Tantangan terbesar bagi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam adalah animo masyarakat yang belum sepenuhnya mengakui madrasah sebagai penyelenggara

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 20

<sup>6</sup> *Ibid.*, 20

<sup>7</sup> Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), 141.

pendidikan modern.<sup>8</sup> Kecenderungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi saat ini, dimana era disrupsi teknologi begitu masif membuat masyarakat cenderung berminat pada lembaga pendidikan yang tidak hanya mencakup kecerdasan intelektual, namun juga spiritual, keagamaan, dan kecakapan hidup (hard skill dan soft skill).<sup>9</sup> Program keterampilan ini akan menjadikan madrasah menjadi lembaga pendidikan rujukan dan terpercaya.

Madrasah Aliyah selain memberikan pengetahuan dalam bidang agama kini juga memberikan pendidikan kejuruan atau keterampilan dalam bidang yang diperlukan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar atau MAN 3 Blitar merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di kecamatan Wonodadi Blitar. Madrasah ini memiliki beberapa program unggulan yang merupakan program tergolong masih baru diantaranya program keterampilan yang biasanya dimiliki oleh Lembaga Pendidikan seperti SMK sehingga MAN 3 Blitar memiliki poin lebih.

MAN 3 Blitar menawarkan inovasi pengembangan minat dan bakat siswa melalui program unggulan keterampilan yang mewadahi siswa untuk mengembangkan keterampilan namun masih berbasis lingkungan pesantren. Program unggulan keterampilan yang dimiliki MAN 3 Blitar diantaranya yaitu Teknik Bisnis Sepeda Motor(TBSM), Tata Busana, Tata Boga, dan TKJ(Teknik Komputer Jaringan). Diharapkan dengan diadakannya program unggulan ini

---

<sup>8</sup> Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa, 2009), 38.

<sup>9</sup> Meila Hayudiani, dkk, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah, (*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*: Vol. 8, No. 1, 2020), 2.

dapat meningkatkan *life skill* siswa sehingga ketika sudah lulus dari MAN 3 Blitar sudah memiliki keterampilan dan memudahkan mereka dalam mencari pekerjaan.

Peneliti melakukan penelitian di MAN 3 Blitar ini dikarenakan program yang tergolong masih baru sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses manajemen program keterampilan ini berlangsung dan apakah program ini sudah sesuai dengan tujuan madrasah, karena melihat proses manajemen dan pelaksanaannya dalam mengembangkan keterampilan hidup siswanya sehingga peneliti mengambil judul “**Manajemen Program Unggulan Keterampilan Dalam Meningkatkan *Life skill* Siswa Di MAN 3 Blitar**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis perlu memberikan fokus penelitian supaya tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun fokus penelitian ini yaitu : Manajemen kurikulum program keterampilan dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar. Dari fokus penelitian tersebut dapat dijadikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program unggulan keterampilan TBSM( Teknik Bisnis Sepeda Motor) dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan program unggulan keterampilan Tata Busana dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar ?

3. Bagaimana pelaksanaan program unggulan keterampilan Tata Boga dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini diunakan untuk mengetahui gambaran garis besar proses manajemen kurikulum program keterampilan untuk meningkatkan *life skill* siswa. Secara spesifik tujuan penelitian ini digunakan untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan keterampilan TBSM dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar
2. Mendeskripsikan pelaksanaam program unggulan keterampilan Tata Busana dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar
3. Mendeskripsikan pelaksaam program unggulan keterampilan Tata Boga dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dan menambah pengetahuan dalam manajemen program keterampilan dalam meningkatkan *life skill* siswa

#### **2. Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi Kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi siswa dan hasil *output* kemampuan keterampilan siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam meningkatkan kemampuan mendidik

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa pada pembelajaran keterampilan serta menambah pengalaman dan kemampuan siswa

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam judul penelitian serta untuk membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang tertulis dalam judul penelitian di atas, yaitu:

## 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

### a. Program unggulan

Program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya).

### b. Program unggulan keterampilan

Program unggulan keterampilan adalah program yang mempunyai tujuan membekali siswa dengan keterampilan yang dapat mereka gunakan langsung bekerja jika memutuskan untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Disebut juga pendidikan *skill* atau pendidikan kecakapan, karena memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang keterampilan yang diperlukan untuk bertahan hidup.

### c. *Life skill*

*Life skill* atau kecakapan hidup bisa diartikan sebagai beberapa keterampilan pengembangan diri yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan menyelesaikan persoalan kehidupan, sehingga dapat menempuh perjalanan hidup dengan mandiri dan memperoleh kehidupan yang terarah dan bahagia.

### d. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)

Teknik dan bisnis sepeda motor adalah kompetensi keahlian bidang otomotif yang menekankan keahlian pada bidang perbaikan dan perawatan sepeda motor.

e. Tata Boga

Tata boga merupakan studi mengenai hubungan antara budaya dan makanan, di mana gastronomi mempelajari berbagai komponen budaya dengan makanan sebagai pusatnya (seni kuliner).

f. Tata Busana

Tata busana adalah ilmu yang mempelajari cara memilih, menata, dan menyempurnakan pakaian untuk memperoleh pakaian yang indah dan serasi.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Definisi operasional memiliki arti batasan masalah secara operasional untuk konsistensi pemahaman mengenai variable yang diteliti. Penelitian ini memiliki judul “Manajemen kurikulum program keterampilan dalam meningkatkan *life skill* siswa di MAN 3 Blitar” diharapkan setelah penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar keterampilan guna meningkatkan *life skill* mereka.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memuat pembahasan yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi :

BAB I Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus peneliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dfinisi operasional dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka yang berisi mengenai kajian teoritis variabel – variabel yang akan di teliti yaitu manajemen program keterampilan dan peningkatan *life skill* siswa serta terdapat penelitian – penelitian terdahulu, paradigma penelitian dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian pada bab ini di dalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian yang terdiri dari pemaparan data, temuan dari hasil penelitian yang disajikan dalam beberapa topik dan hasil analisi data.

BAB V Pembahasan pada bab ini berisi tentang pembahasan dan penjelasan dari temuan penelitian

BAB VI Penutup pada bagian ini memuat Kesimpulan, Saran, dan Penutup dari penelitian. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.